

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari berbagai permasalahan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah terdapat tiga tahapan, yang pertama menyiapkan beberapa strategi diantaranya memberikan materi seputar profesi, melakukan supervisi, melakukan pembinaan kedisiplinan guru, serta melakukan promosi dalam meningkatkan mutunya. Yang kedua, memilih strategi dimana pemilihan strateginya kepala sekolah menggunakan strategi evaluasi mingguan. Yang ketiga menetapkan strategi kepala sekolah melakukan musyawarah bersama dengan menggunakan strategi mingguan dengan tujuan agar permasalahan terselesaikan dengan cepat.
2. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dengan menetapkan tujuan tahunan dimana mengadakan rapat dalam penyusunan RAPBS bersama seluruh guru yang ada disekolah. Dana yang diperoleh dalam rencana anggaran dari iuran komite, dana BOS, dan uang sragam koperasi sekolah. Serta pasti ada perubahan RAPBS setiap tahunnya. Menetapkan kebijakan Yang mana kepala sekolah mengarahkan kepada bawahannya dengan kekompakan, kebersamaan, kekeluargaan dalam menjunjung tinggi lembaga tersebut. Memotivasi karyawan dimana Kepala Sekolah wajib memberikan bekal kepada para bawahannya yang mana para guru tersebut harus memahami

konsep yang diterapkan kepala sekolah guna bekal tersebut dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan mutu, mengembangkan budaya yang mendukung dengan adanya program dimana Program tersebut diantaranya kegiatan workshop, diklat, dan ToT (*Training of Trainer*). Menetapkan struktur organisasi yang efektif dimana Struktur organisasi di sekolah sudah efektif sudah ditunjuk dalam menjalankan tugasnya sudah berjalan sesuai jabatannya. Menyiapkan budget bahwa yang perlu disiapkan dalam menyiapkan budget tentunya uang, jenis kegiatan semesteran, serta system pengelolaannya, Mendayagunakan sistem informasi dengan menyebarkan brosur, menghubungkan kompensasi karyawan dengan performance (hasil kerja) organisasi menyesuaikan dengan jam kerja guru yang telah ditentukan. Yang mana dari beberapa pelaksanaan tersebut bisa menjadikan sekolah yang bermutu dilembaga.

3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dengan mereview faktor internal dan eksternal pada kegiatan diklat maupun ToT, selanjutnya dengan menilai performance dimana kepala sekolah ingin mengetahui hasil kerja bawahannya serta bawahannya harus memenuhi kebutuhan yang diinginkan kepala sekolah guna tercapainya mutu pendidikan. Kepala Sekolah juga melakukan langkah koreksi bersama dewan guru. Kegiatan evaluasi tentunya melakukan langkah koreksi disetiap kegiatan, dengan dilakukan evaluasi satu minggu sekali setiap hari Sabtu. Dari permasalahan yang ada Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru selalu membicarakan permasalahan tersebut

ketika diadakannya rapat evaluasi serta mencari solusi dari permasalahannya agar tidak terulang kembali.

B. Saran

1. Kepada lembaga terkait strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan tingkatkan inovasi-inovasi baru untuk membawa perubahan sekolah lebih baik lagi dan terus maju.
2. Kepala sekolah terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas guru yaitu dengan menganjurkan kepada guru untuk ikut dalam pelatihan-pelatihan, diklat, dll.
3. Seluruh dewan guru tetap selalu menjaga kekompakan dan kekeluargaan agar tetap menjadikan sekolah menjadi mutu yang terbaik.